

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.3 KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah ditulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang beberapa hal, antara lain :

Pelaksanaan kredit yang diberikan oleh bank sangat berarti bagi masyarakat. Salah satunya upaya yang telah ditempuh dan terus akan dilaksanakan oleh pemerintah, guna meningkatkan taraf hidup masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah, khususnya dibidang perumahan dan pemukiman, adalah penyediaan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Kredit Pemilikan Rumah yang dimaksud adalah Kredit Griya Utama (KGU). Kredit ini merupakan kredit Pemilikan Rumah yang paling terlaris atau banyak diminati oleh debitur di Bank BTN Cab. Pemuda Surabaya. Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketentuan dan persyaratan, prosedur permohonan, cara perhitungan angsuran dan bunga, jaminan dan pengikatan, proses pelunasan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pemberian kredit rumah yang ada di Bank BTN Cab. Pemuda Surabaya.

Mengadaptasi seluruh pengetahuan dasar mengenai kredit. Dari muluai jangka waktu, pengertian sifat kredit, tujuan kredit, jenis kredit dan perhitungan bunga. Oleh karena itu memahami dasar-dasar kredit menjadi keharusan untuk mengoperasikan secara benar dan baik.

Pengertian kredit mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai kata kredit yang berasal dari bahasa Yunani “credere” yang berarti Kepercayaan.

Dalam arti yang lebih luas Pengertian Kredit adalah :

Kemampuan untuk melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

UU RI NO.7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak pinjam meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit memiliki berbagai berbagai macam jenis, dilihat dari segi sektor usaha salah satunya adalah Kredit Pemilikan Rumah. Kredit Pemilikan Rumah adalah kredit yang diberikan pada debitur untuk pembelian suatu rumah berdasarkan kesepakatan yang dibuat oleh kedua pihak. Sebelum kredit diberikan maka pihak bank akan melakukan analisa terhadap calon debitur mengenai karakter, kemampuan, modal, jaminan, dan kondisi. Jaminan dalam kredit merupakan salah satu syarat untuk dapat dikabulkannya permohonan kredit. Fungsi jaminan adalah guna memberikan hak dan kekuasaan dari barang-barang jaminan bila debitur ingkar janji membayar kembali utangnya pada waktu yang telah ditentukan dalam

perjanjian. Sistem perhitungan KPR biasanya berdasar sitem anuitas yakni jumlah angsuran bulanan yang dibayar debitur tidak berubah selama jangka waktu kredit. Namun demikian komposisi besarnya angsuran pokok maupun angsuran bunga setiap bulannya akan berubah dimana angsuran bungan akan semakin mengecil sedangkan angsuran pokok akan semakin membesar.

Berdasarkan kebutuhan masyarakat yang tidak lepas dari peran lembaga perbankan khususnya dalam masalah kredit dengan penggunaan dananya bersifat produktif, konsumtif dan sesuai dengan kebutuhan sebagai upaya peningkatan ekonomis. Maka penulis mengambil masalah tersebut untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Bertepatan dengan tempat dimana penulis melakukan pemagangan yang di selenggarakan oleh program Diploma STIE perbanas di Bank BTN Cabang Pemuda. Dimana bank tersebut memiliki target pasar untuk menunjang kredit perumahan khususnya.

#### **5.4 Saran**

Adapun beberapa saran dari penulis dalam pertimbangan alternative dari penulisan Tugas Akhir. Yang telah melakukan pengamatan dengan “Pelaksanaan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah di Bank BTN Cabang Surabaya Pemuda”, maka berikut ini penulis mencoba menjabarkan beberapa saran yang diharapkan dapat lebih meningkat kinerja operasional PT. Bank BTN Cabang Surabaya Pemuda. Hal ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun dari penulis.

1. Banyaknya data dan persyaratan nasabah yang kurang lengkap dari bagian Analis yang menyebabkan ketidak lengkapan perekar data di bagian Loan admin dan berdampak pada pencairan/realisasi kredit yang akan diberikan kepada debitur. Perlu adanya pemberitahuan kepada nasabah agar melengkapi data persyaratan.
2. Pihak bank dalam memberikan kredit kepada pihak debitur harus dapat melihat apakah debitur tersebut benar-benar mempunyai kemampuan untuk membayar kewajibannya kembali yang nantinya dapat menghasilkan keuntungan atau profit kepada pihak bank serta apakah layak atau tidak untuk dibiayai.
3. Pelayanan yang lebih baik lagi terhadap nasabah ditingkatkan lagi. Misalnya, melalui e-banking, khususnya bagi pelayanan pembayaran tagihan kredit pemilikan rumah. Sebab dengan adanya pelayanan e-banking lebih praktis bagi calon debitur yang beraktivitas padat, dia dapat membayar melalui HP/Internet.

Untuk menghindari timbulnya beberapa masalah, perusahaan juga harus meningkatkan beberapa pelayanan yang lebih optimal. Khususnya pelayanan dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah. Karena layanan adalah cermin utama bagi bank terhadap beberapa customer yang bisa mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank.

## DAFTAR RUJUKAN

Jusuf, Jopie, 2007. Panduan Dasar Untuk Account Officer. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Taswan,S.E,M.Si, 2006. *Manajemen perbankan*

Muhammad Djumhana, "*Hukum Perbankan Indonesia*".Bandung: PT.Citra Aditya Bakti,2006

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Undang – Undang Nomor 17 tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025. Penerbitan Pustaka Yustisia 2007.

Undang – Undang Nomor 10 tahun 1998, tentang Perubahan UU 7/1992 tentang perbankan.

[www.btm.co.id](http://www.btm.co.id)

<http://tau25.blogspot.com/2010/06/fungsi-bank.html>

Brosur,BTN